

SINOPSIS

Suatu indikasi baik buruk organisasi baik privat maupun publik dapat diukur dengan adanya penilaian kinerja. Kinerja adalah hasil atau capaian yang didapat suatu lembaga atau organisasi dibandingkan dengan rencana yang telah dibuat atau dirancang bersama sebelumnya. Untuk itu perlu adanya suatu analisis kinerja yang telah dilakukan organisasi publik dalam hal ini adalah DPRD Kota Yogyakarta Tahun 2011 hingga Tahun 2013. Sehingga memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana analisis penilaian aspek kinerja DPRD tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Kantor DPRD Kota Yogyakarta, dengan melakukan wawancara mendalam kepada beberapa anggota DPRD. Selain itu dilakukan pula penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan kinerja DPRD kepada beberapa sample masyarakat Kota Yogyakarta sebagai responden. Didukung dengan dokumen-dokumen yang dapat memberi nilai lebih tentang penelitian ini.

Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan aspek indikator penilaian menurut Hatry dan Lavine kinerja dinilai berdasar Aspek Produktifitas, Aspek Kualitas Pelayanan, Aspek Responsivitas, Aspek Responsibilitas, Aspek Profesionalisme, dan Aspek Akuntabilitas. Menghasilkan kesimpulan secara umum yaitu perlu adanya koreksi mengenai kinerja DPRD yang masih mendapat penilaian buruk. Dalam Aspek Produktifitas Perda yang dihasilkan DPRD Kota Yogyakarta masih belum mencapai target Prolekda dengan beberapa faktor yang menjadi penyebab. Salah satu penyebab terhambatnya target pembuatan Perda adalah hubungan politik antara DPRD dan Pemerintah Kota yang menjadi partner kerja yang tidak baik. Dalam Aspek Kualitas Pelayanan DPRD sudah mampu mengartikulasikan kebutuhan masyarakat Kota Yogya secara luas dan mampu memberi tanggapan yang baik dalam menerima aspirasi masyarakat. Berbanding dengan hasil dalam Aspek Responsibilitas dan Profesionalisme, tingkat kedisiplinan beberapa Anggota yang masih belum baik menjadi cacatan bagi Badan Kehormatan DPRD Kota Yogyakarta guna pembenahan menuju lebih baik. Hasil analisis dalam Aspek Akuntabilitas didapat hasil yang kurang memuaskan karena masyarakat menilai anggota DPRD belum memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi tugas dan fungsinya.